

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. P yang menderita leukemia limfoblastik akut dan mengalami masalah keperawatan nyeri dengan pemberian terapi *guided imagery*, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2025 didapatkan hasil bahwa anak An. P mengatakan bahwa tangannya terasa nyeri, tampak meringis, gelisah, anak tampak pucat, konjungtiva anemis, bibir kering, akral dingin, CRT <2 detik, mengalami keluhan sulit untuk tidur, sering terbangun di malam hari, tidur tidak nyenyak dan bangun tidur tidak merasa rileks. Pada pemeriksaan labor ditemukan hemoglobin 8,7 g/dl (rendah), leukosit $1,42 \times 10^3/\text{mm}^3$ (rendah), hematokrit 26 % (rendah).
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat ada tiga yaitu: diagnosa pertama risiko perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hemoglobin menurun, diagnosa kedua yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencederaan fisiologis, diagnosa ketiga yaitu gangguan pola tidur b.d hambatan lingkungan d.d mengeluh sulit tidur, sering terjaga di malam hari, pola tidur berubah

3. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada An. P sesuai dengan intervensi yang terdapat pada standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) dan melakukan penerapan *evidence base nursing* (EBN). Implementasi yang diberikan pada masalah nyeri adalah manajemen nyeri dengan melakukan terapi *guided imagery*. Untuk masalah keperawatan yang pertama yaitu risiko perfusi perifer tidak efektif adalah transfusi darah dan perawatan sirkulasi dan masalah keperawatan yang ketiga yaitu gangguan pola tidur adalah dukungan tidur.
4. Evaluasi keperawatan pada An. P selama 3 kali pertemuan didapatkan hasil resiko perfusi perifer teratasi sebagian, nyeri akut teratasi sebagian, dan gangguan pola tidur teratasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien leukemia limfoblastik akut yang mengalami nyeri

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu jenis terapi nonfarmakologi tambahan dalam bidang keperawatan anak yang mengalami nyeri akibat kemoterapi yang dijalani dan menetapkan secara tertulis penerapan *guided imagery* sebagai bentuk intervensi tambahan

guna mengurangi nyeri akibat kemoterapi kedalam bentuk SOP (Standar Operasional Prosedur).

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dikembangkan jumlah populasi sampel, memodifikasi metode dan terapi yang akan digunakan dalam penelitian.

